

---

## PENGARUH PENGGUNAAN *DIGITAL PAYMENT* DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus pada UMKM di Daerah Kota Surakarta)

Nurul Hidayah<sup>1)</sup>, Nurita Elfani Prasetyanignrum<sup>2)</sup>, Doni Mardiyanto<sup>3)</sup>

<sup>1), 2)</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta,

<sup>3)</sup>Politeknik Ketenagakerjaan

E-mail : [hidayahnurul932@gmail.com](mailto:hidayahnurul932@gmail.com)<sup>1)</sup>, [elfaniprasetya@gmail.com](mailto:elfaniprasetya@gmail.com)<sup>2)</sup>,  
[hlc.donsmart@gmail.com](mailto:hlc.donsmart@gmail.com)<sup>3)</sup>

---

### Abstract

Information technology is very important for society in the era of globalization, providing benefits to the economic sector with technological innovations such as non-cash payments. Small and medium enterprise (SMEs) are growing rapidly but are constrained by the quality of human resources, financing and marketing. Digital payments are needed to improve performance. Accounting information systems are important for making business decisions and financial management for SMEs, especially in the culinary sector in the city of Surakarta. This research is intended to determine the influence between the use of digital payments, accounting information systems, and whether there is a simultaneous influence of digital payments and accounting information systems on the financial performance of SMEs in Surakarta City. This research was carried out in Surakarta City, specifically in 5 sub-districts include Banjarsari, Jebres, Laweyan, Kliwon Market and Serengan. The population of this study was 1,733 culinary SMEs in Surakarta City. Sampling used convenience sampling, following the Slovin formula with a margin of error of 5%. The data analysis technique was carried out in two stages, namely classical assumption testing and hypothesis testing. Classic assumption tests include normality, multicollinearity and heteroscedasticity tests. The hypothesis was tested using multiple linear regression, coefficient of determination  $f$  test, and  $t$  test. The results of this research are that digital payments and accounting information systems have a significant influence on the financial performance of SMEs in the City of Surakarta, apart from that the use of digital payment information and accounting information systems simultaneously has an influence on the financial performance of SMEs in the City of Surakarta.

**Keywords:** *Accounting information systems, Digital payments, Financial performance SMEs, Surakarta*

---

### PENDAHULUAN

Teknologi informasi sangat penting bagi masyarakat dalam era globalisasi, memberikan manfaat pada sektor ekonomi dengan inovasi teknologi seperti pembayaran non-tunai (Yarlie, 2018; Sudalyo, dkk, 2022). UMKM berperan vital dalam pertumbuhan ekonomi, perlu beradaptasi di era digital untuk bertahan dan berkembang (Andhika, 2022). Dilansir dari [Wartaekonomi.co.id](http://Wartaekonomi.co.id), Solo menjadi contoh pertumbuhan UMKM pesat berkat digitalisasi di bawah kepemimpinan Gibran Rakabuming Raka. UMKM berkembang pesat tetapi terkendala oleh kualitas SDM, pembiayaan, dan pemasaran. Fokus saat ini pada jangka pendek dan kurang inovasi. *Digital payment* diperlukan untuk peningkatan kinerja (Ramadhani, 2022).

Menurut Aryanti (2020), sistem informasi akuntansi penting untuk pengambilan keputusan bisnis dan pengelolaan keuangan UMKM, terutama di bidang kuliner di Kota Surakarta. Dilansir dari Solopos.com, jumlah UMKM di Kota Solo mencapai 13.203 pada 2023, menyerap 16.348 tenaga kerja. Terjadi kenaikan sebesar 18,33% dibandingkan 2022. Kecamatan Pasar Kliwon memiliki UMKM terbanyak 24,05%, disusul Banjarsari 23,43%, dan Jebres 22,68%. Laweyan memiliki UMKM terendah 13,26%. Sektor kuliner masih dominan. UMKM kuliner merupakan sektor terbesar di Kota Surakarta. Pemerintah dapat memanfaatkannya untuk mendorong digitalisasi UMKM. Penggunaan *Digital Payment* dan Sistem Informasi Akuntansi diharapkan bisa menaikkan kinerja keuangan UMKM tersebut.

Riset terdahulu memberikan pandangan mendalam mengenai relevansi digitalisasi terhadap peningkatan kinerja UMKM. Strategi digital marketing dan perencanaan keuangan yang efektif telah terbukti menjadi solusi signifikan untuk mempertahankan keberlangsungan usaha UMKM di Boyolali (Prasetyaningrum & Sudalyo, 2024). Selain itu, pemanfaatan teknologi e-commerce juga dapat memperkuat orientasi kewirausahaan dan manajemen hubungan pelanggan, meningkatkan daya saing UMKM di Surakarta (Prasetyaningrum et al., 2022). Digital marketing juga memiliki dampak signifikan terhadap pengambilan keputusan akuntansi pada UMKM, terutama di era teknologi digital yang semakin maju (Prasetyaningrum & Sudalyo, 2023). Riset dilakukan dengan menambah variabel independen sistem informasi akuntansi untuk membandingkan hasil dengan penelitian sebelumnya pada UMKM di Kota Surakarta mengenai kinerja keuangan melalui *Digital Payment*. Rumusan masalah yang dapat diajukan yaitu adakah dampak dari penggunaan digital payment, sistem informasi akuntansi, serta dampak secara simultan antara *digital payment* dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *digital payment* dan sistem informasi akuntansi baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Surakarta. Temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengelolaan UMKM dalam memanfaatkan digitalisasi sebagai alat strategis untuk pengembangan bisnis.

## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Fahlevi & Dewi (2019), Model Penerimaan Teknologi (TAM) dipakai untuk mengevaluasi dampak dari aspek-aspek perolehan teknologi, seperti keyakinan pada aspek luar, perilaku, serta target pengguna (Fatmawati, 2015). Konstruksi utama TAM adalah *Perceived Ease of Use* serta *Perceived Usefulness*, yang penting agar konsumen menggunakan sistem informasi (Hasanah et al., 2021). TAM sering dipakai untuk membuat prediksi penerimaan teknologi informasi serta memahami perilaku pengguna dalam implementasi sistem TI (Davis, 1989).

Digitalisasi telah menjadi katalis transformasi UMKM di berbagai wilayah, termasuk Surakarta. Menurut Prasetyaningrum et al. (2022), teknologi *e-commerce* dapat memperkuat orientasi kewirausahaan dan meningkatkan manajemen hubungan pelanggan, yang berkontribusi pada kinerja UMKM. Selanjutnya, penelitian Prasetyaningrum & Sudalyo (2024) menunjukkan bahwa strategi *digital marketing* dan perencanaan keuangan efektif mendukung keberlangsungan UMKM di Boyolali. *Digital marketing* juga memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan akuntansi dalam UMKM (Prasetyaningrum & Sudalyo, 2023).

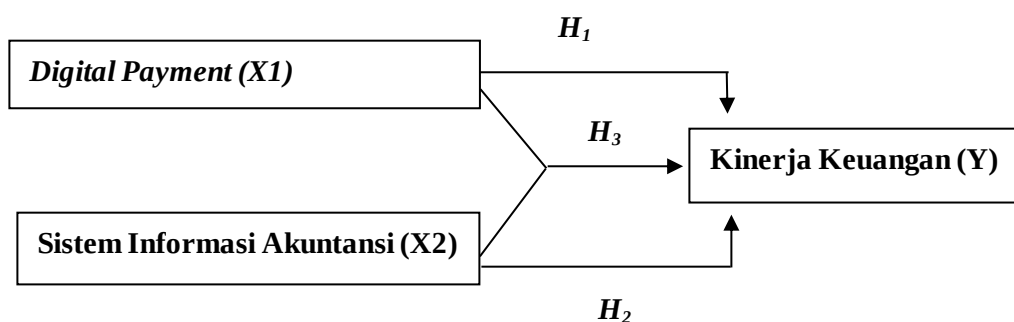
Pembayaran *digital* adalah sistem pembayaran elektronik yang memungkinkan transaksi secara *online* melalui perangkat elektronik seperti ponsel pintar (Riska, 2019). Menurut Bank Indonesia, alat pembayaran elektronik semakin populer karena

kemudahannya. Generasi milenial cenderung memilih metode seperti *e-wallet*, *m-banking*, dan *e-money* karena kecepatan dan kenyamanannya. Indikator digital payment meliputi persepsi kemudahan penggunaan, manfaat, kredibilitas, dampak sosial, serta niat perilaku (Riska, 2019).

Sistem informasi akuntansi memroses data bisnis untuk menghasilkan informasi yang mendukung pengambilan keputusan (Kasmir, 2020). Menurut Prastika & Purnomo (2019), tujuan penggunaan sistem informasi akuntansi adalah memberikan informasi kegiatan, pengecekan intern, dan perbaikan informasi yang sudah ada. Nugroho et al. (2019) menambahkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan akurasi, efisiensi, dan fleksibilitas operasional keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator keberhasilan usaha dalam mencapai tujuan. Fahmi (2012) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai pencapaian yang dihasilkan dalam bentuk angka dan analisis keuangan, yang digunakan untuk evaluasi dan perencanaan strategi. Menurut Fatoki (2014), pertumbuhan usaha diukur melalui pendapatan, produktivitas, dan keuntungan. Sesotyaning (2020) mengidentifikasi empat indikator kinerja keuangan UMKM: penerapan laporan keuangan, tingkat penjualan, target penjualan, dan pertumbuhan laba.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hubungan positif antara teknologi digital dengan kinerja UMKM. Menurut Andriani et al. (2023), *digital payment* memberikan dampak positif pada kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar. Sementara itu, Putri et al. (2024) menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi secara simultan berdampak positif pada kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan. Sebaliknya, Fachrunnisa et al. (2024) menyatakan bahwa penggunaan *digital payment* di Kabupaten Bantul tidak memberikan dampak signifikan pada kinerja UMKM, menunjukkan bahwa implementasi teknologi harus diimbangi dengan strategi bisnis yang sesuai.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Penelitian yang dilakukan menggunakan hipotesis H1: *Digital Payment* memberikan dampak terhadap Kinerja Keuangan di UMKM; H2: Sistem Informasi Akuntansi memberikan dampak terhadap Kinerja Keuangan di UMKM; serta H3: Penggunaan *Digital Payment* serta Sistem Informasi Akuntansi memberikan dampak yang simultan kepada Kinerja Keuangan pada UMKM.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan dilaksanakan di Kota Surakarta tepatnya di lima kecamatan termasuk Serengan, Jebres, Banjarsari, Pasar Kliwon, dan Laweyan. Populasi riset ini adalah 1.733 UMKM kuliner di Kota Surakarta. Pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*, mengikuti rumus slovin dengan *margin of error* 5%. Sebanyak 325 kuesioner dibagikan kepada pelaku UMKM kuliner di Surakarta

berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin. Kriteria responden penelitian yaitu pemilik UMKM Kuliner di Surakarta yang menggunakan *digital payment*, sistem informasi akuntansi, laporan keuangan 3 tahun, *digital payment* minimal 3 tahun. Data primer diperoleh dari UMKM Kota Surakarta melalui pengisian kuisioner terstruktur untuk mengetahui skor masing-masing indikator variabel penelitian. Data dikumpulkan melalui kuisioner yang diberikan kepada UMKM di Kota Surakarta. Kuesioner berisi pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden secara individu dengan menggunakan Skala Likert, sebuah metode pengukuran pendapat dan sikap kelompok. Penelitian ini menyajikan kerangka konseptual dan hipotesis, yang menyatakan bahwa variabel dapat diklasifikasikan sebagai variabel independen atau dependen pada kondisi eksperimen. Variabel independen pada riset yang dilakukan yaitu *digital payment* (X1), sistem informasi akuntansi (X2). Disamping itu, variabel dependen meliputi kinerja keuangan (Y2). Uji instrumen data penelitian dilaksanakan menggunakan uji validitas serta reliabilitas (Ghozali, 2011). Analisis data dilakukan dengan dua tahapan teknik, yakni uji asumsi klasik serta hipotesis. Uji asumsi klasik termasuk didalamnya uji normalitas (Ghozali, 2011), multikolinieritas, serta heteroskedastisitas (Salvatore, 2014). Uji hipotesis termasuk didalamnya regresi linier berganda, uji *f*, koefisien determinasi, serta uji *t* (Salvatore, 2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Instrumen

#### Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

| Variabel                                     | Item | .sign | Standar Sign | Keterangan |
|----------------------------------------------|------|-------|--------------|------------|
| Digital Payment (X <sub>1</sub> )            | 1    | 0,000 | 0,05         | Valid      |
|                                              | 2    | 0,000 | 0,05         | Valid      |
|                                              | 3    | 0,000 | 0,05         | Valid      |
|                                              | 4    | 0,000 | 0,05         | Valid      |
|                                              | 5    | 0,000 | 0,05         | Valid      |
| Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>2</sub> ) | 1    | 0,000 | 0,05         | Valid      |
|                                              | 2    | 0,000 | 0,05         | Valid      |
|                                              | 3    | 0,000 | 0,05         | Valid      |
|                                              | 4    | 0,000 | 0,05         | Valid      |
|                                              | 5    | 0,000 | 0,05         | Valid      |
| Kinerja Keuangan (Y)                         | 1    | 0,000 | 0,05         | Valid      |
|                                              | 2    | 0,000 | 0,05         | Valid      |
|                                              | 3    | 0,000 | 0,05         | Valid      |
|                                              | 4    | 0,000 | 0,05         | Valid      |

#### Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel                        | Jumlah Item | Cronbach Alpha | Keterangan |
|---------------------------------|-------------|----------------|------------|
| Digital Payment (X1)            | 5 item      | 0,678          | Reliabel   |
| Sistem Informasi Akuntansi (X2) | 5 item      | 0,669          | Reliabel   |
| Kinerja Keuangan (Y)            | 4 item      | 0,671          | Reliabel   |

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

|                                      |                       | <i>Unstandardized Residual</i> |
|--------------------------------------|-----------------------|--------------------------------|
| N                                    |                       | 325                            |
| <i>Normal Parameters<sup>a</sup></i> | <i>Mean</i>           | .0000000                       |
|                                      | <i>Std. Deviation</i> | 1.44377674                     |
| <i>Most Extreme Differences</i>      | <i>Absolute</i>       | .081                           |
|                                      | <i>Positive</i>       | .045                           |
|                                      | <i>Negative</i>       | -.081                          |
| <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>          |                       | 1.468                          |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>        |                       | .027                           |

### **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

### 2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Tabel Uji Multikolinieritas

#### **Coefficients<sup>a</sup>**

| <i>Model</i>                      | <i>Unstandardized Coefficients</i> |                   | <i>Standardized Coefficients</i> |          | <i>Collinearity Statistics</i> |                      |
|-----------------------------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|--------------------------------|----------------------|
|                                   | <i>B</i>                           | <i>Std. Error</i> | <i>Beta</i>                      | <i>T</i> | <i>Sig.</i>                    | <i>Tolerance VIF</i> |
| 1 ( <i>Constant</i> )             | 10.500                             | 1.220             |                                  | 8.606    | .000                           |                      |
| <i>Digital Payment</i>            | .101                               | .044              | .123                             | 2.281    | .023                           | .965 1.036           |
| <i>Sistem Informasi Akuntansi</i> | .213                               | .045              | .255                             | 4.712    | .000                           | .965 1.036           |

a. *Dependent Variable:*  
Kinerja Keuangan

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Tabel Uji Heteroskedastisitas

#### **Coefficients<sup>a</sup>**

| <i>Model</i>                      | <i>Unstandardized Coefficients</i> |                   | <i>Standardized Coefficients</i> |  | <i>t</i> | <i>Sig.</i> |
|-----------------------------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|--|----------|-------------|
|                                   | <i>B</i>                           | <i>Std. Error</i> | <i>Beta</i>                      |  |          |             |
| 1 ( <i>Constant</i> )             | .058                               | .793              |                                  |  | .074     | .941        |
| <i>Digital Payment</i>            | .055                               | .029              | .107                             |  | 1.899    | .058        |
| <i>Sistem Informasi Akuntansi</i> | -.007                              | .029              | -.014                            |  | -.252    | .801        |

a. *Dependent Variable:*  
RES2

## Uji Hipotesis

### 1. Regresi Linier Berganda dan Uji T

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

#### *Coefficients<sup>a</sup>*

| <i>Model</i>               | <i>Unstandardized Coefficients</i> |                   | <i>Standardized Coefficients</i> | <i>T</i> | <i>Sig.</i> |
|----------------------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|-------------|
|                            | <i>B</i>                           | <i>Std. Error</i> | <i>Beta</i>                      |          |             |
| 1 (Constant)               | 10.500                             | 1.220             |                                  | 8.606    | .000        |
| <i>Digital Payment</i>     | .101                               | .044              | .123                             | 2.281    | .023        |
| Sistem Informasi Akuntansi | .213                               | .045              | .255                             | 4.712    | .000        |

a. *Dependent Variable:* Kinerja Keuangan

### 2. Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

#### *ANOVA<sup>b</sup>*

| <i>Model</i>        | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i>       |
|---------------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------------|
| 1 <i>Regression</i> | 68.237                | 2         | 34.119             | 16.267   | .000 <sup>a</sup> |
| <i>Residual</i>     | 675.375               | 322       | 2.097              |          |                   |
| <i>Total</i>        | 743.612               | 324       |                    |          |                   |

a. *Predictors:* (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, *Digital Payment*

b. *Dependent Variable:* Kinerja Keuangan

### 3. Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### *Model Summary*

| <i>Model</i> | <i>R</i>          | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
|--------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1            | .303 <sup>a</sup> | .092            | .086                     | 1.448                             |

a. *Predictors:* (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, *Digital Payment*

## Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis, *digital payment* memiliki nilai signifikansi uji t sebesar  $0,023 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Hasil ini memperlihatkan adanya dampak positif digital payment terhadap kinerja keuangan. Menurut pelaku UMKM di Kota Surakarta, *digital payment* mempermudah transaksi, meningkatkan efisiensi waktu, serta memberikan kecepatan layanan, terutama saat terjadi antrean pembeli. Temuan ini konsisten dengan studi Adriani et al. (2023), yang menunjukkan bahwa pembayaran digital semakin populer karena mempermudah dan

mempercepat prosedur pembayaran. Selain itu, UMKM dapat memanfaatkan pembayaran digital untuk menarik lebih banyak pelanggan. Prasetyaningrum et al. (2022) juga menemukan bahwa teknologi digital, termasuk pembayaran elektronik, memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan daya saing UMKM di Surakarta.

Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang menunjukkan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sistem informasi akuntansi mempermudah UMKM dalam mencatat, mengontrol, serta mengevaluasi laporan keuangan secara *real-time*, menggunakan perangkat lunak seperti buku kas, sistem POS, dan aplikasi *cashflow*. Dengan kemampuan ini, pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan, mengidentifikasi kerugian, dan melakukan evaluasi yang mendalam terhadap kinerja bisnisnya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Prastika & Purnomo (2019), yang menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi berdampak positif pada kinerja UMKM karena mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Sesotyaning (2020) juga menambahkan bahwa sistem informasi akuntansi memberikan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk evaluasi kinerja bisnis, sehingga menjadi indikator penting dalam pengelolaan UMKM.

Pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan nilai *R square* sebesar 0,092 atau 9,2%, yang berarti bahwa digital payment dan sistem informasi akuntansi secara simultan memberikan dampak sebesar 9,2% terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Surakarta. Penggunaan *digital payment* meningkatkan efisiensi dan pendapatan, sementara sistem informasi akuntansi membantu otomatisasi proses akuntansi dan keuangan, termasuk pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Temuan ini mendukung penelitian Sihabudin et al. (2024), yang menunjukkan bahwa kombinasi digital payment dan sistem informasi akuntansi memberikan dampak simultan, yaitu meningkatkan pendapatan UMKM, mengurangi tingkat kesalahan transaksi, dan meningkatkan efisiensi waktu dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, Prasetyaningrum & Sudalyo (2024) menekankan pentingnya digitalisasi keuangan sebagai strategi untuk memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha UMKM di era teknologi.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *digital payment* dan sistem informasi akuntansi memberikan manfaat signifikan bagi pelaku UMKM, baik secara parsial maupun simultan. Implikasi praktisnya adalah bahwa pelaku UMKM perlu terus meningkatkan adopsi teknologi digital untuk mengoptimalkan kinerja keuangan dan keberlanjutan bisnis yang dijalankan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan riset ini menunjukkan *digital payment* maupun sistem informasi akuntansi memberikan dampak secara signifikan pada kinerja keuangan di UMKM pada Kota Surakarta, serta penggunaan *digital payment* serta sistem informasi akuntansi memberikan dampak yang simultan kepada kinerja keuangan di UMKM pada Kota Surakarta. Saran yang bisa diajukan adalah untuk pemilik UMKM pada Kota Surakarta diharapkan dapat meningkatkan lagi penggunaan *digital payment* dan sistem informasi akuntansi serta kepada seorang periset yang menyelidiki fenomena ilmiah berikutnya tentang kinerja keuangan, maka diharapkan menambahkan variabel lain seperti *current ratio* atau tingkat literasi keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Adriani, Vira A.P Yuniar. (2023). Pengaruh Penggunaan Digital Payment Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Ekonomi Bisnis, Manajemen Akuntansi*, Vol. 6, No. 2.

- Andhika, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Terhadap Keputusan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Fahlevi, P., & Dewi, A.O. P. (2019). Analisis Aplikasi Ijateng Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 103-111.
- Fahmi, I. (2012). Pengantar Manajemen. Alfabeta
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Sistem Informasi. *Perpustakaan. Iqra. Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 9(1), 1-13. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/66>
- Fatoki, O. (2014). The Financial Literacy of Micro Enterprenuer in South Africa. *Journal of Business Management*, 151-158.
- Hakim, Z. (2016). *Islamic Business Strategy For Enterpreunership*. Multitama
- Hall, J. A. (2018). Accounting Information Systems: The Crossroads of Accounting and IT. South-Western Cengage Learning.
- Hasanah, U., Rusydi, M., Maulana, C. Z., Maftukhatushalikhah, M., & Azwari, P. C. (2021). Penggunaan Digital Payment Syariah Pada Masyarakat Di Kota Palembang: Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM) pada Layanan Syariah LinkAja. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 93-107. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8410>
- <https://bisnis.solopos.com/terus-tumbuh-13-203-umkm-di-solo-serap-16-348-tenaga-kerja-1836888> di akses pada 08 maret 2024.
- <https://jurnalaspikom.org/downloadSuppfile> di akses pada 08 maret 2024
- Kasmir. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, Y., & Sari, I. (2019). Pengaruh Penggunaan Digital Payment dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 98 - 108.
- Prastika, N.E, & Putnomo, D.E. Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) DI KOTA PEKALONGAN.
- Puspita, R. (2019). Pengaruh Penggunaan Digital Payment Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Pengguna GoPay di Kota Semarang). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 171-184.
- Puspita, Y. C. (2019). Analisis Kesesuaian Teknologi Pengguna Digital Payment pada Aplikasi Ovo. *Jurnal Manajemen Informatika* , 121-128.
- Ramadhani, N. (2022). Apa itu Digital Payment?
- Ririn Wulandari, P. P. (September 2023). Determinan Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Di Kota Solo. *Jurnal Akuntan Publik, Program Studi S2 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta*, Vol. 1, No. 3.
- Riska, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Digital Payment Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. XYZ). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 121-132.
- Riska, N. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kredibilitas, dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan Digital Payment Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rudjito. (2018). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 78-92.
- Saputra, A. (2019). Analisis Pengaruh Penggunaan Digital Payment Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Pengguna GoPay di Kota Semarang). *Jurnal Manajemen dan Bisnis* , 171-184.
- Saputro, O. C. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Semarang Timur.

- Sesotyaning, S. (2020). Sitem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Sebagai Determinan Kinerja UMKM: Studi Pada UMKM Di Kota Purworejo.
- Sihabudin, dkk (2024). Pengaruh Penggunaan *Digital Payment* dan Sistem Informasi Keuangan Terhadap Pendapaatan UMKM Bebeke Om Aris Karawang. *Jurnal Signaling Vol 13 No 1*.
- Sofiyanti R, W. M. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan ECommerce Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ( Profit Margin ) ( Study Kasus Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah ( UMKM ) Sektor Perdagangan dan Restauran Di Kabupaten Lumajang ). *Progress Conference*, 268-274.
- Sudalyo, R.A.T., & Prasetyaningrum, N.E. (2023). The Influence of Digital Marketing on Accounting Decisions: Implications and Challenges. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 1(2): 85-94.
- Sudalyo, R.A.T., & Prasetyaningrum, N.E. (2024). Meningkatkan Return on Investment (ROI) Pemasaran melalui Strategi Akuntansi Manajemen Terintegrasi di Era Digital pada Perusahaan Startup di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(3): 1-10.
- Sudalyo, R.A.T., Prasetyaningrum, N.E., & Kusanti, J. (2022). Pemanfaatan Teknologi E-Commerce dalam Memperkuat Orientasi Kewirausahaan dan Customer Relationship Management terhadap Kinerja UMKM di Surakarta. *Gema Ekonomi*, 11(1): 162-172.
- Sutarman. (2019). Manfaat Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 123-135.
- UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Yarli, D. (2018). Analisis Akad Tijarah Pada Transaksi Fintech Syariah dengan Pendekatan. *Journal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, 9 No 2.